

Optimalisasi Kinerja Aparatur Desa Nanga Awin Melalui Pelatihan Komputer

Fra Siskus Dian Arianto¹, Noviyanti P.²

¹Teknik Sipil, Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia

²Teknologi Informasi, Institut Shanti Bhuana, Indonesia

Received : 9 Januari 2026, Revised : 25 Januari 2026, Published : 6 Februari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Fra Siskus Dian Arianto

E-mail: ariantodian2023@gmail.com

Abstrak

Desa Nanga Awin merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat, berstatus Desa Mandiri berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2024 dan Indeks Desa (ID) tahun 2025. Dengan 1.182 jiwa jumlah penduduk dan 170,47 Km², desa Nanga Awin mengelola Dana Desa yang relatif besar, sehingga peningkatan kapasitas aparatur desa sangat diperlukan, khususnya dalam penguasaan teknologi informatika. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan tersebut yaitu untuk meningkatkan kompetensi aparatur Desa Nanga Awin dengan dilaksanakan pelatihan aplikasi perkantoran Microsoft Office seperti Word, Excel, dan PowerPoint. Pelatihan yang dilaksanakan tersebut dengan metode kombinasi ceramah dan praktik, untuk mengukur efektivitas pelatihan dilakukan evaluasi dengan ujian pretest dan posttest. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi perkantoran, berdasarkan analisa data menggunakan uji normalitas Lilliefors yang kemudian menggunakan uji t berpasangan. Selain perangkat desa pelatihan ini juga diikuti oleh anggota BPD, kader Posyandu, pengelola perpustakaan, dan tenaga pendidik PAUD. Terlaksana pelatihan tersebut diharapkan dapat mendukung efisiensi kerja aparatur dalam pengelolaan administrasi desa dan pelayanan publik terutama dalam pelaporan keuangan baik Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), dan lainnya secara lebih profesional, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata kunci – Desa Nanga Awin, pelatihan komputer, aplikasi perkantoran

Abstract

Nanga Awin Village is located in Putussibau Utara District, Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan Province. The village is classified as a Self-Reliant Village based on the Village Development Index (IDM) in 2024 and the Village Index (ID) in 2025. With a population of 1,182 people and an area of 170.47 km², the village manages a relatively large Village Fund, making capacity building of village officials essential, particularly in information technology skills. This Community Service program aimed to improve the competence of Nanga Awin Village officials through training in Microsoft Office applications (Word, Excel, and PowerPoint). The training used a combination of lectures and practical sessions. Its effectiveness was evaluated through pre-test and post-test assessments. The results showed a significant improvement in participants' skills based on the Lilliefors normality test followed by a paired t-test. The training involved village officials, BPD members, Posyandu cadres, library managers, and PAUD educators, and is expected to support more professional, efficient, and technology-adaptive village administration and financial reporting.

Kata kunci – Nanga Awin Village, computer training, office applications

How To Cite : Arianto, F. S. D., & P. N. (2026). Optimalisasi Kinerja Aparatur Desa Nanga Awin Melalui Pelatihan Komputer. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3668 - 3676. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1039>

Copyright ©2026 Fra Siskus Dian Arianto, Noviyanti P

PENDAHULUAN

Desa Nanga Awin merupakan salah satu desa yang berkedudukan di kecamatan Putussibau Utara, kabupaten Kapuas Hulu, provinsi Kalimantan Barat. Dengan jumlah penduduk 1.182 jiwa yang terdiri dari 569 jiwa adalah perempuan dan 613 jiwa merupakan laki-laki. Desa Nanga Awin memiliki luas wilayah 170,47 m^2 dimana Jarak desa tersebut dari pusat kota Putussibau yaitu $\pm 17 km$.

Pada tahun 2024 desa Nanga Awin memiliki status Indeks Desa Membangun (IDM) menduduki kelas Mandiri, dengan menyandang status desa mandiri membuat pentingnya peningkatan sumber daya Manusia Aparatur desa Nanga Awin menjadi lebih baik dalam kinerja dengan memanfaatkan teknologi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi terbaru.

Anggaran APBN untuk desa yang kemudian disebut Dana Desa merupakan langkah strategis pemerintah membangun dari kawasan terdalam, pada tahun 2024 desa Nanga Awin dipercaya mengelola Dana Desa (DD) sebesar Rp. 959.948.000,00; kemudian untuk Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 376.431.000,00; Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan retribusi daerah sebesar Rp. 10.259.000,00. Pada tahun 2025 melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 108 tahun 2024, desa Nanga Awin mengelola Dana Desa (DD) sebesar Rp. 860.516.000,00; kemudian untuk Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 390.861.000,00; Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan retribusi daerah sebesar Rp. 15.245.000,00; Pendapatan Asli Desa (PAD) sebesar Rp. 1.950.000,00; Pendapatan Lain-lain sebesar Rp. 20.500.000,00.

Dengan besarnya dana yang dikelola pemerintah desa tersebut harus dilakukan upaya peningkatan aparatur pemerintah desa dengan peningkatan kompetensi dan kemampuan kerja secara kontinu, peningkatan SDM menjadi penting dengan harapan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan dapat dilakukan dengan baik, terutama dalam pengoperasian komputer lebih khusus pada penguasaan aplikasi perkantoran. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi bagian integral dalam meningkatkan efektivitas kerja di berbagai sektor, termasuk pemerintahan desa. Namun, di banyak desa, termasuk Desa Nanga Awin, keterampilan penggunaan aplikasi perkantoran masih terbatas. Oleh karena itu, pelatihan komputer dirancang sebagai upaya untuk menguatkan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office seperti Word, Excel, dan PowerPoint untuk mendukung pekerjaan pelayanan sehari-hari serta dalam pengelolaan dana dari pemerintah pusat maupun daerah dan lain-lain.

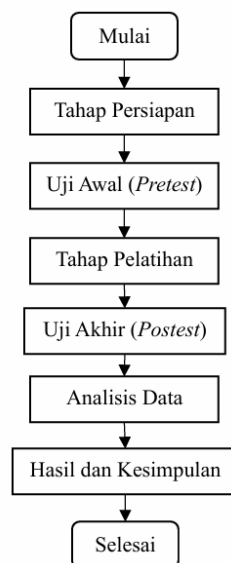
Menurut (Alfaujianto et al., 2025), penguasaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint merupakan keterampilan yang utama yang harus dikuasai. Menurut (Hasanuddin & Fachri, 2025), penguasaan perangkat lunak perkantoran menjadi kebutuhan yang mendesak mengingat pelayanan administrasi dan pelayanan publik. Pelatihan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint dipandang sebagai salah satu cara penting untuk meningkatkan literasi digital (Al-khumairo et al., 2025). Pelatihan Microsoft membantu meningkatkan keterampilan teknis peserta untuk menghadapi tantangan era digital dan membuka lebih banyak peluang kerja (El-yunusi et al., 2025). Pelatihan aplikasi Microsoft diharapkan dapat meningkatkan keterampilan digital, yang merupakan keterampilan penting untuk mendukung tugas administratif dan pelaporan di lingkungan profesional. Latihan ini terbukti meningkatkan keterampilan peserta, dengan peningkatan rata-rata skor tes dari 55,5 sebelum pelatihan menjadi 81,9 setelah pelatihan (Azhari, 2025). Pelatihan merupakan kegiatan yang efektif, karena membantu masyarakat dan pejabat publik memahami dan mempelajari metode serta alat yang dibutuhkan untuk menggunakan media sosial dan teknologi pengolahan data terkini (Candra et al., 2025). Program pelatihan keterampilan komputer telah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan, meskipun dengan sumber daya yang terbatas (Jumakil, 2025). Pelatihan dasar Microsoft Office diadakan di Desa Berbek menunjukkan dampak positif, menggunakan pendekatan partisipatif untuk memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk bekerja di era digital (El-yunusi et al., 2025). Pelatihan Microsoft Office untuk kaum muda di Desa Tanjung Tambak Baru dilaksanakan secara interaktif berdasarkan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan keterampilan peserta. Hal ini membantu kaum muda memainkan peran strategis dalam pembangunan desa (Noviardy et al., 2025). Pelatihan Microsoft Office, khususnya Microsoft Word dan Excel, telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan, efisiensi, dan profesionalisme, sehingga mendukung pengelolaan desa yang lebih transparan dan akuntabel (Supriadi et al., 2025). Pelatihan perangkat lunak dasar Microsoft Word dan Excel diperlukan untuk mendukung praktik manajemen yang lebih efisien, modern, dan berbasis teknologi (Saleh et al., 2025). Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan para pejabat desa dalam

menggunakan aplikasi Microsoft Office, untuk efektifitas dan memastikan pelayanan publik yang profesional dan akuntabel (Hasanuddin & Fachri, 2025). Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dan pejabat desa dalam penggunaan media sosial dan teknologi pengolahan data secara cerdas dan efektif (Candra et al., 2025). Pelatihan penggunaan teknologi Microsoft Office bagi para pejabat desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat lembaga pemerintahan desa, dan mendukung tujuan pembangunan desa berkelanjutan (Permana et al., 2025). Pelatihan dasar Microsoft Word yang diberikan kepada perangkat desa terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan manajemen dokumen digital dan relevan untuk mempercepat serta meningkatkan efisiensi pengelolaan desa dengan memperkuat kapasitas pejabat desa dalam menggunakan teknologi informasi (Ghani et al., 2025).

Terget dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis yaitu menargetkan aparatur desa Nanga Awin sebagai sasaran utama, kegiatan Pengabdian ini juga melibatkan Anggota BPD, Petugas Perpustakaan Aneka Ilmu, Kader Posyandu, dan Bunda Serta Guru PAUD Bina Lestari. Peran penting Aparatur desa Nanga Awin yaitu Pelayanan Publik, Pengelolaan administrasi, dan dalam proses pengambilan keputusan di tingkat desa. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan melakukan pelatihan komputer diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknis dan dapat meningkatkan kemampuan dalam pengoprasian aplikasi komputer secara khusus aplikasi perkantoran seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Powerpoint*. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi untuk efektifitas dan efesiensi kerja aparatur desa merupakan target lain dalam pelatihan komputer tersebut.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan melaksanakan pelatihan komputer terkait peningkatan keterampilan aplikasi perkatoran *microsoft word*, *microsoft excel*, dan *microsoft powerpoint*, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja aparatur desa Nanga awin. Adapun tahapan pelaksanaan PKM tersebut yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Gambar 1. Tersebut merupakan diagram alir pelaksanaan PKM pelatihan komputer yang dilakukan di desa Nanga Awin. Tahap awal yang dilakukan yaitu fase persiapan, fase persiapan tersebut meliputi identifikasi kebutuhan pelatihan, penyusunan materi pelatihan, penyiapan perangkat komputer (laptop). Tahap berikutnya yaitu dilakukan *Pretest* untuk pengukuran keterampilan sebelum dilakukan pelatihan. Tahap berikutnya dilakukan proses pelatihan komputer selama 5 hari dengan durasi pelatihan 4 jam per hari, dilakukan penyampaian tentang materi *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft PowerPoint*. Setelah dilakukan pelatihan, tahap berikutnya yang dilakukan yaitu pengukuran keterampilan pasca penyampaian materi, melakukan *posttest*. Pengukuran *pretest* dan *posttest* dilakukan dan mendapatkan nilai dari test tersebut sehingga langkah berikutnya yaitu melakukan uji

normalitas data dengan menggunakan uji Normalitas Lilliefors (Proborini & Husain, 2025)(Fadilah & Kuswandi, 2025).

Langkah pertama dalam uji normalitas Lilliefors yaitu dengan menghitung nilai bilangan baku (γ_i) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\gamma_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \quad (1)$$

Keterangan:

- γ_i = Nilai Bilangan Baku ke- i ;
- x_i = Nilai Data Ke- i ;
- \bar{x} = Nilai Rata-Rata Data Pengamatan;
- s = Nilia Simpangan Baku.

Setelah Nilai bilangan baku diketahui untuk masing-masing data langkah berikutnya dilakukan perhitungan Probabilitas $\rho_i(\gamma_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal.

Langkah berikutnya dilakukan perhitungan nilai proporsi $\delta_i(\gamma_i)$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\delta_i(\gamma_i) = \begin{cases} x_i \neq x_{i+1} & \delta_i(\gamma_i) = \frac{i}{n} \\ x_i = x_{i+1} & \delta_i(\gamma_i) = \delta_{i+1}(\gamma_i) \end{cases} \quad (2)$$

Keterangan:

- $i = 1, 2, 3, \dots, n$;
- $\delta_i(\gamma_i)$ = Nilai Proporsi ke- i ;
- $\delta_{i+1}(\gamma_i)$ = Nilai Proporsi ke- $i + 1$;
- x_i = Data ke- i ;
- x_{i+1} = Data ke- $i+1$.

Langkah berikutnya menghitung selisih nilai mulak antara nilai probabilitas $\rho_i(\gamma_i)$ dengan nilai proporsi $\delta_i(\gamma_i)$, menggunakan rumus:

$$\sigma_i = |\rho_i(\gamma_i) - \delta_i(\gamma_i)| \quad (3)$$

Keterangan:

- σ_i = Selisih Mutlak Antara $\rho_i(\gamma_i)$ dan $\delta_i(\gamma_i)$
- $\rho_i(\gamma_i)$ = Nilai Probabilitas Distribusi Normal ke- i
- $\delta_i(\gamma_i)$ = Nilai Proporsi ke- i

Langkah selanjutnya mencari nilai Lilliefors (L_{hit}), sebagai berikut:

$$L_{hit} = \max_{1 \leq i \leq n} \sigma_i \quad (4)$$

Setelah diperoleh nilai L_{hit} di bandingkan dengan nilai Lilliefors tabel (L_{tab}) dengan $\alpha = 0,05$. Setelah dilakukan uji normalitas data berikutnya analisis data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t Berpasangan (*Paired T-Test*). Tahap akhir yaitu pembahasan hasil dan kesimpulan (Montolalu & Langi, 2018) (Elisabeth R L Sinaga, 2024) (Sihotang, 2024).

Menetapkan Hipotesis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} H_o &= \mu_1 - \mu_0 = 0 \\ H_1 &= \mu_1 - \mu_0 \neq 0 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya mencari nilai uji t berpasangan (t_{hit}), menurut (Berpasangan et al., 2025), (Matematika et al., 2025), dan (Audia Dwi Retno Wulandari, Dewi Mashitasari, 2025) rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sigma} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n x_i - \bar{x}}} \quad (5)$$

Keterangan:

- t_{hit} = Nilai Uji t berpasangan
- σ = Standar Deviasi Selisih Pengukuran 1 dan 2
- \bar{x}_1 = Rata-rata data *pretest*
- \bar{x}_2 = Rata-rata data *Posttest*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh penulis dengan bentuk kegiatan yaitu pelatihan komputer yang berfokus pada aplikasi perkantoran seperti penguasaan *Microsoft Office* (*Word, Excel, dan Powerpoint*), yang diharapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

perangkat desa Nanga Awin dalam pelayanan publik dan pekerjaan administrasi kantor. Pelatihan yang dilakukan penulis tersebut diawali dengan melakukan wawancara terkait identifikasi kebutuhan, seperti ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 2. Proses Wawancara

Gambar 2. Tersebut diatas merupakan proses wawancara yang dilakukan penulis, dengan dilakukan diskusi tersebut dapat diketahui kebutuhan terkait kemampuan yang sudah dikuasai peserta dan yang belum dikuasai. Dengan diketahui kebutuhan peserta pelatihan terkait penguasaan *Microsoft Office* tersebut, berdasarkan kebutuhan penulis melakukan penyusunan modul ajar pelatihan komputer aplikasi perkantoran *Microsoft Office* (*Word, Excel, dan Powerpoint*) desa Nanga Awin.

Tingkat keberhasilan pelatihan yang dilakukan penting untuk diketahui dengan melakukan *pre test*, yaitu peserta menjawab soal-soal pelatihan yang sudah disiapkan penulis.



Gambar 3. Peserta Menjawab *PreTest*

Gambar 3. Tersebut diatas merupakan proses peserta menjawab atau mengisi soal-soal *pre test*, yang kemudian data nilai diolah untuk dapat dianalisis di akhir pelatihan. Setelah dilakukan *pre test* langkah selanjutnya penyampaian materi yang dilakukan penulis baik secara langsung maupun daring.



(a)

(b)

Gambar 4. Penyampaian Materi

Gambar 4.a. tersebut merupakan proses penyampaian materi dengan metode ceramah yang dikombinasikan dengan praktik secara langsung, kemudian gambar 4.b. merupakan penyampaian materi dengan sistem daring yang disertai dengan tutorial penggunaan aplikasi. Penyampaian materi, praktik, dan capaian pembelajaran yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Materi dan capaian pembelajaran

Aplikasi Microsoft Office	Materi
<i>Microsoft Word</i>	Materi 1: Pengenalan Microsoft Word Materi 2: Dasar-Dasar Pengolahan Teks Materi 3: Format Teks dan Paragraf Materi 4: Pengaturan Halaman Materi 5: Menyisipkan dan Mengatur Gambar serta Tabe Materi 6: Penggunaan Lanjutan
<i>Microsoft Excel</i>	Materi 1: Pengenalan Microsoft Excel Materi 2: Dasar-Dasar Pengolahan Data Materi 3: Format Sel dan Pengaturan Data Materi 4: Formula dan Fungsi Dasar Materi 5: Grafik dan Diagram Materi 6: Analisis Data
<i>Microsoft PowerPoint</i>	Materi 1: Pengenalan Microsoft PowerPoint Materi 2: Dasar-Dasar Pembuatan Slide Materi 3: Menyisipkan dan Mengatur Konten Materi 4: Animasi dan Transisi Materi 5: Penyajian dan Penerbitan

Tabel 1. Tersebut merupakan materi dan capaian pemebelajaran dalam pelatihan komputer di desa Nanga Awin, dengan disampaikan materi dan dikuasai capaian pembelajaran tiap materi, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia aparatur desa Nanga Awin sehingga pekerjaan menjadi lebih baik, efektif, dan efisien.

Setelah dilakukan pelatihan langkah berikutnya yaitu peserta mengisi soal-soal *post test* yang kemudian nilai *Test* peserta tersebut diolah menjadi data untuk dilakukan pengujian sehingga diketahui tingkat keberhasilan atau pengaruh pelatihan yang dilakukan terhadap kemampuan atau penguasaan peserta pelatihan.

Pengukuran kemampuan peserta pelatihan melalui *pre test* dan *post test* yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

RESPONDEN	PRE TEST	POST TEST
1	30	80
2	34	89
3	32	88
4	45	87
5	45	89
6	55	80
7	65	87
8	56	88
9	57	86
10	54	85

Tabel 2. Tersebut merupakan nilai *pre test* dan *post test* pesert pelatihan dengan banyak responden yaitu 10 responden atau peserta pelatihan. Dari data tersebut dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Normalitas Lilliefors, dengan terlebih dahulu ditetapkan hipotesis Lilliefors *pre test* sebagai berikut:

H_0 = Populasi Nilai *pre test* Pelatihan Komputer Berdistribusi Normal;

H_1 = Populasi Nilai *pre test* Pelatihan Komputer Tidak Berdistribusi Normal.

Kemudian untuk hipotesis Lilliefors *post test* yaitu sebagai berikut:

H_0 = Populasi Nilai *post test* Pelatihan Komputer Berdistribusi Normal;

H_1 = Populasi Nilai *post test* Pelatihan Komputer Tidak Berdistribusi Normal.

Tabel 3. Nilai uji Normalitas Lilliefors

	\bar{x}	s	$\max_{1 \leq i \leq 10} \sigma_i$
<i>pre test</i>	47,3	12,056	0,165
<i>post test</i>	85,9	3,349	0,177

Tabel 3 tersebut menunjukkan nilai $\max_{1 \leq i \leq 10} \sigma_i$ untuk *pre test* dan *post test* kurang dari nilai Lilliefors Tabel untuk $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,258. Hasil tersebut menunjukkan menerima H_0 dan menolak H_1 yang artinya data nilai *pre test* dan *post test* Pelatihan Komputer Berdistribusi Normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji Normalitas Lilliefors diperoleh bahwa data *pre test* dan *post test* berdistribusi Normal. Pengujian data dengan menggunakan uji Normalitas Lilliefors menyatakan bahwa data *pre test* dan *post test* berdistribusi Normal, dengan demikian pengukuran tingkat keberhasilan atau pengaruh keberhasilan pelatihan terhadap kemampuan peserta dapat menggunakan uji t berpasangan (*Paired t-Test*) berbasis *Microsoft Excel*. Diperoleh Nilai uji t berpasangan (*Paired t-Test*) sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Uji t Berpasangan (*Paired t-Test*)

	PRE TEST	POST TEST
<i>Mean</i>	47,3	85,9
<i>Variance</i>	145,3444444	11,21111111
<i>Observations</i>	10	10
<i>Pearson Correlation</i>	0,017341014	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>df</i>	9	
<i>t Stat</i>	-9,799493729	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	2,11712E-06	
<i>t Critical one-tail</i>	1,833112933	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0,000004234	
<i>t Critical two-tail</i>	2,262157163	

Tabel 4. tersebut merupakan nilai dari uji t berpasangan (*paired t-test*), pengujian tersebut untuk membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* dari 10 peserta dalam pelatihan komputer. Pada tabel tersebut ditampilkan nilai rata-rata *pre-test* adalah 47,3, kemudian untuk nilai rata-rata *post-test* adalah 85,9. Tampak perbedaan yang cukup besar nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* tersebut menyatakan terdapat peningkatan kemampuan peserta setelah dilakukan pelatihan. Nilai variansi untuk *pre-test* adalah 145,3444444 sedangkan untuk nilai varian *post-test* yaitu 11,21111111, perbedaan nilai varian yang cukup besar tersebut menyatakan bahwa untuk nilai *pre-test* lebih bervariasi dibandingkan nilai *post-test*, yang lebih seragam dalam pengetahuan atau kemampuan setelah dilakukan pelatihan komputer.

Keterkaitan antara *pre-test* dan *post-test* yang ditunjukkan oleh nilai korelasi Pearson adalah 0,017341014, nilai tersebut menunjukkan keterkaitan antara kedua data tersebut sangat kecil, nilai tersebut menyatakan bahwa terjadi perbedaan yang cukup besar antara nilai sebelum dilakukan pelatihan dan sesudah dilakukan pelatihan. Dalam uji hipotesis, ditetapkan hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara *pre-test* dan *post-test*; dan hipotesis Satu (H_1) menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara *pre-test* dan *post-test*. Dengan *degrees of freedom* (df) sebesar 9. Pada tabel tersebut ditunjukkan nilai t statistik yaitu sebesar -9,799493729. Nilai negatif dari t statistik mengindikasikan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pre-test*.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, yang ditunjukkan oleh nilai p uji satu ekor (*one-tail*) 2,11712E-06, kemudian nilai uji dua ekor (*two-tail*) 0,000004234. Nilai-nilai p tersebut sangat kecil dibandingkan tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai kritis t untuk uji satu ekor adalah 1,833112933, dan untuk uji dua ekor adalah

2,262157163. Nilai t statistik sebesar -9,799493729 berada diluar nilai t kritis tersebut menunjukkan perbedaan antara pre-test dan post-test yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aparatur desa mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan dalam pengoprasian komputer, terutama dalam pengoprasian aplikasi perkantoran seperti *Microsoft Word*, *Excel*, dan *PowerPoint* setelah dilakukan pelatihan komputer. Peningkatan serta penguasaan tersebut menjadi penting mengingat desa Nanga Awin mulai tahun 2024 berstatus desa mandiri, kemudian kemampuan tersebut untuk menunjang pengelolaan dana desa dari pemerintah pusat dan dana lainnya yang cukup besar. Pelatihan komputer yang dilakukan tersebut tersebut meningkatkan kemampuan peserta pelatihan yang cukup signifikan yang ditunjukkan secara kuantitatif dengan analisis data *pre test* dan *post test* yang kemudian dilakukan uji statistik. Peningkatan yang dibuktikan dari hasil evaluasi secara kuantitatif tersebut tidak terlepas dari proses identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, dan pelatihan selama 5 hari. Hasil capaian yang menunjukkan peningkatan penguasaan peserta diharapkan dapat menunjang kinerja pemerintah desa menjadi lebih efektif, efisien, dan profesional dalam administrasi, pelayanan, serta pengelolaan Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bagi Hasil Pajak dan retribusi, dan dana lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Direktur Politeknik Negeri Pontianak yang telah menugaskan penulis untuk kegiatan pengabdian tersebut dan ucapan terima kasih juga, penulis sampaikan kepada Kepala Desa Nanga Awin atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-khumairo, S. A., Aini, N., & Nabila, D. F. (2025). *Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Pelatihan Dasar Microsoft Office di SMA Nurul Huda Nyabakan Timur*. 06(03).
- Alfaujianto, M., Muttaqi, F., Surahmat, A., Swastika, U. U., Studi, P., Informasi, S., Swastika, U. U., Studi, P., Informasi, S., Swastika, U. U., Studi, P., & Informasi, S. (2025). *Peningkatan Keterampilan Microsoft Office Digital Pelajar melalui Pelatihan Pendahuluan*. 2(3), 16–25.
- Audia Dwi Retno Wulandari, Dewi Mashitasari, F. F. (2025). Perbandingan Nilai Ujian Madrasah Aqidah Akhlak Antara Kurikulum Ktsp Dan Kurikulum 2013 Dengan Menggunakan Analisis Uji Independent Sample T-Test. *Estimator: Journal of Applied Statistics, Mathematics, and Data Science*, 1, 47–57.
- Azhari, K. I. (2025). Penguatan Keterampilan Digital Siswa Praktik Kerja Lapangan Melalui Pelatihan Microsoft Office Berbasis Praktik. *Jurnal Pekayunan*, 1, 281–295.
- Berpasangan, U., Nirmala, V., Alam, Y., & Krisna, R. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Presentasi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK XYZ: Analisis. *MAMEN (Jurnal Pemasaran)*, 4(3), 486–497. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i3.5704>
- Candra, A., Faizah, A. N., & Sulaiman, H. (2025). Literasi Digital dan Pelatihan Ms . Office Excel. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(01), 95–108.
- El-yunusi, M. Y. M., Almaghfiroh, Z. A., & Rohmah, N. W. (2025). Kegiatan Pelatihan Dasar Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Pemuda Desa Berbek Waru Sidoarjo. *Pesona Nusantara*, 1(1), 37–46.
- Elisabeth R L Sinaga, S. V. B. G. (2024). Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I Sd Negeri 040443 Kabanjahe. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 12(2), 137–147.
- Fadilah, N., & Kuswandi, I. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall*. 12, 56–66.
- Ghani, F. A., Acyutarayi, R. N., & Putri, K. F. (2025). Pemberdayaan Kepala Dusun Desa Belah Melalui Program Pelatihan Dasar Penggunaan Microsoft Word Rekonstruksi Pendidikan di Indonesia. *Rekonstruksi Pendidikan Di Indonesia*, 8(1), 531–542.
- Hasanuddin, M., & Fachri, B. (2025). Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kopetensi Aparatur Desa. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 3(3), 168–174.
- Jumakil. (2025). Peningkatan Keterampilan Microsoft Office bagi Remaja di Desa Woerahi Kabupaten

- Konawe. *VEOMPUH Journal*, 2(2), 182–186.
- Matematika, J. I., Uji, D., Paired, T. B., & Sinaga, G. (2025). Pengaruh Valsava Maneuver Terhadap Pulse Wave Velocity (Pwv): Analisis Dengan Uji T Berpasangan (Paired T-Test). *Jurnal Ilmiah Matematika*, 13(01), 197–201.
- Montolalu, C. E. J. C., & Langi, Y. A. R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 07, 44–46.
- Noviardy, A., Novriyanti, S., Elpanso, E., & Mellita, D. (2025). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer untuk Peningkatan Soft Skill Pemuda Karang Taruna di Desa Tanjung Tambak Baru , Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 3(1), 59–64.
- Permana, A., Budianto, H., Yusuf, F., & Nugraha, F. (2025). Pelatihan Administrasi Pemerintahan Desa Kertayasa Kecamatan Sidangagung Menggunakan Microsoft Office. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 4(1), 67–70.
- Proborini, E., & Husain, F. (2025). *Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa antara Problem Based Learning dengan Inquiry Learning*. 9, 49–56.
- Saleh, H., Potabuga, R., Makalalag, T. H., Hadi, A. N., Walangadi, T. R., Ombeng, S. M., Albasri, M., Lukar, M. T., Kesehatan, I., & Medika, G. (2025). Pelatihan Dasar Perangkat Lunak Microsoft Word dan Microsoft Excel Bagi Perangkat Desa Lolayan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2367–2372.
- Sihotang, S. F. (2024). Implementasi Augmented Reality (Ar) Di Perguruan Tinggi Menggunakan Uji-T Berpasangan. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 5(2), 1115–1125.
- Supriadi, D., Elfiyanti, N., & Saleh, S. G. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Poreang. *Madaniya*, 6(1), 547–552.